

ANALYSIS OF THE ROLE OF DA'WAH IN CHARACTER BUILDING OF UPI CIBIRU CAMPUS DA'WAH INSTITUTION

ANALISIS PERAN DAKWAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER LEMBAGA DAKWAH KAMPUS UPI CIBIRU

**Muhamad Fadhly Rafiansyah, Annisa Isnaini Tsaniya, Firli Rucita Sundari,
Muhammad Sya'iq Dhiya'ul Haq**
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Cibiru Bandung
muhamadfadhly@upi.edu, annisa.isn@upi.edu, rucitafirli@upi.edu,
syaiq6c@upi.edu

Abstrac: *This article investigates the role of da'wah in shaping student character at the UPI Cibiru Campus Dakwah Institute. A qualitative research approach was used by conducting in-depth interviews and observations with members of the institution and related stakeholders. The results showed that da'wah has a significant impact in shaping student character, including increased spiritual awareness, moral values, and leadership development. The implication of this finding is the importance of the role of da'wah institutions in improving the quality of character education in the campus environment, as well as the expansion of understanding and application of religious values in student life. In conclusion, this article underscores the urgency of integrating da'wah as an integral part of holistic education to strengthen student character and support the formation of more meaningful individuals in society.*

Keywords: *da'wah, character, Islam, Muslim, role*

**Annisa Isnaini Tsaniya, Firli Rucita Sundari, Muhamad Fadhly Rafiansyah,
Muhammad Sya'iq Dhiya'ul Haq**
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Cibiru Bandung
annisa.isn@upi.edu, rucitafirli@upi.edu, muhamadfadhly@upi.edu, syaiq6c@upi.edu

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan sosial, akademis, dan moral. Dalam konteks ini, pengembangan karakter yang holistik menjadi kunci untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, berprinsip, dan mampu menghadapi tantangan global. Dalam era ini, pendidikan Islam telah beradaptasi dengan menggunakan teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Namun, fokus utama dari penelitian ini adalah pada peran dakwah dalam pembentukan karakter mahasiswa. Dakwah, sebagai salah satu pilar pendidikan agama Islam, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Pendidikan agama Islam, termasuk dakwah, berfungsi sebagai penjaga nilai-nilai bangsa serta agama agar dapat bersinergi untuk menghasilkan cendekiawan muslim yang dapat menjadi agen perubahan dalam permasalahan bangsa dan agama. Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berprinsip.

Dalam era digital 5.0, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan dan memerlukan adaptasi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Arah masa depan pendidikan Islam di era ini melibatkan fokus pada guru dan pembuat kebijakan, memfasilitasi proses belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan kesejahteraan siswa. Modernisasi pendidikan Islam, khususnya di pesantren, diperlukan untuk tetap mengikuti perkembangan zaman dan mencapai masyarakat Islam yang maju. Namun, dalam konteks ini, fokus utama adalah pada peran dakwah dalam pembentukan karakter mahasiswa. Dakwah, sebagai bagian dari pendidikan agama Islam, memainkan peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab. Ini mencakup pengembangan kesadaran spiritual, moral, dan sosial, yang semuanya penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab.

Dakwah adalah proses penyebaran dan pembinaan nilai-nilai agama Islam melalui berbagai cara komunikasi, termasuk pengajaran, dialog, dan interaksi sosial. Istilah ini berasal dari kata "dakwah" yang berarti "menyampaikan" atau "mengajarkan" dalam bahasa Arab. Dalam konteks Islam, dakwah mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam, mengedukasi umat Islam

tentang prinsip-prinsip agama, dan membina karakter moral dan etika berdasarkan nilai-nilai Islam. Dakwah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk kegiatan formal seperti kajian, pelajaran, dan diskusi, serta kegiatan informal seperti percakapan, dialog, dan interaksi sosial. Tujuan utama dakwah adalah untuk memperkuat iman dan kepatuhan umat Islam terhadap ajaran Islam, serta membentuk karakter individu yang berlandaskan nilai-nilai agama. Dakwah juga berperan penting dalam membangun komunitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta dalam menghadapi tantangan moral dan etika dalam masyarakat. Melalui dakwah, individu dan komunitas dapat belajar dan mengembangkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam, menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta pembentukan karakter.

Karakter adalah kumpulan sifat, perilaku, dan nilai yang membedakan individu dari orang lain. Karakter mencakup aspek-aspek seperti kepribadian, moral, etika, dan sikap terhadap orang lain dan lingkungan. Karakter dapat dipelajari dan dikembangkan sepanjang hidup, dan seringkali dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam pengembangan pribadi dan profesional. Sedangkan pembentukan karakter merupakan proses di mana individu atau kelompok mengembangkan dan memperkuat sifat, perilaku, dan nilai yang membentuk karakter mereka. Proses ini melibatkan pengalaman, pendidikan, dan interaksi sosial yang membantu individu atau kelompok untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diinginkan dalam kehidupan mereka. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal dan informal, pengalaman hidup, dan interaksi sosial. Pembentukan karakter yang efektif melibatkan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang berharga. Ini mencakup pengembangan kesadaran diri, kepemimpinan, keterampilan sosial, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan konflik. Pembentukan karakter juga mencakup pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang terhadap orang lain. Pembentukan karakter yang holistik dan komprehensif mencakup aspek-aspek fisik, mental, dan sosial. Ini mencakup pengembangan fisik melalui olahraga dan kesehatan, pengembangan mental melalui pendidikan dan pembelajaran, serta pengembangan sosial melalui interaksi dan keterlibatan dalam komunitas. Pembentukan karakter yang seimbang dan komprehensif membantu individu atau kelompok untuk menjadi

warga negara yang bertanggung jawab, berprinsip, dan mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan mereka.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) merupakan sebuah lembaga keagamaan yang juga berfungsi sebagai organisasi yang bergerak di bidang keagamaan Islam, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Cibiru. Tujuan utama dari LDK yakni untuk mengajak masyarakat atau mahasiswa kepada jalan Allah SWT. Secara general, Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru memiliki dua kegiatan utama dalam perjalanannya menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), yaitu kegiatan pembinaan pengurus atau Sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berfokus pada keagamaan Islam, LDK memiliki peran penting dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk pembinaan karakter mahasiswa. Melalui kegiatan dakwah, lembaga ini berusaha menyebarkan nilai-nilai agama Islam, pengembangan kesadaran spiritual, pembinaan kepemimpinan, dan penguatan nilai-nilai sosial. Namun, peran dakwah dalam lembaga ini belum sepenuhnya dipahami dan dianalisis dalam konteks pembentukan karakter mahasiswa. Tugas utama Lembaga Dakwah Kampus adalah untuk menyebarkan dakwah, atau ajakan, kepada mahasiswa dan masyarakat kampus untuk mendalami nilai-nilai agama Islam dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah, sebagai elemen inti dalam kegiatan lembaga ini, berfungsi sebagai alat penting untuk menyampaikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan mahasiswa. Melalui dakwah, Lembaga Dakwah Kampus membimbing mahasiswa dalam mengembangkan aspek spiritualitas, moralitas, dan kepemimpinan mereka. Ini mencakup pengajaran tentang etika, keadilan sosial, dan kepemimpinan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, Lembaga Dakwah Kampus berperan sebagai agen pendidikan dan pemandu dalam membantu mahasiswa memahami ajaran agama Islam dengan lebih mendalam. Lembaga ini juga memberikan panduan praktis bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan akademis, dengan menggunakan prinsip-prinsip agama Islam sebagai dasar. Dengan demikian, Lembaga Dakwah Kampus tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk belajar dan mengajarkan tentang Islam, tetapi juga sebagai ruang untuk mahasiswa mengembangkan karakter dan keterampilan mereka yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, Lembaga Dakwah Kampus UPI di Cibiru tidak hanya berperan dalam pendidikan agama, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan keterampilan mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai

Islam. Ini menunjukkan pentingnya lembaga ini dalam menjaga integritas dan kualitas pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, serta dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang berprinsip dan bertanggung jawab.

Dalam konteks yang lebih luas, dakwah tidak hanya dianggap sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter yang holistik. Melalui kegiatan dakwah, lembaga ini menciptakan lingkungan yang mendukung refleksi, diskusi, dan interaksi sosial yang mendalam antara mahasiswa. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mendalami pemahaman mereka tentang ajaran Islam secara teoritis dan praktis, serta mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dakwah menjadi platform untuk mahasiswa untuk belajar, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam konteks yang mendukung pembentukan karakter mereka. Selain itu, peran dakwah dalam lembaga ini mencakup pemberdayaan mahasiswa dalam berbagai bidang, seperti kepemimpinan, pengembangan diri, dan pelayanan masyarakat. Melalui dakwah, mahasiswa diajarkan untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, individu yang berkembang secara berkelanjutan, dan warga yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat. Dakwah menjadi katalisator untuk menghasilkan individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral, kepekaan sosial, dan kemampuan kepemimpinan yang kuat. Dakwah juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa yang berorientasi pada nilai-nilai universal, seperti toleransi, kejiwaan patriotik, dan orientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT 6. Ini menunjukkan bagaimana dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berprinsip. Dengan demikian, dakwah tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter yang holistik. Melalui kegiatan dakwah, lembaga ini menciptakan lingkungan yang mendukung refleksi, diskusi, dan interaksi sosial yang mendalam antara mahasiswa, serta mendukung pembentukan karakter mereka yang berorientasi pada nilai-nilai universal dan agama. Ini menunjukkan pentingnya dakwah dalam pembentukan karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab, yang merupakan salah satu tujuan utama lembaga ini.

Penelitian ini memberikan pendekatan baru dalam menganalisis peran dakwah dalam pembentukan karakter mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana dakwah dapat diintegrasikan ke dalam metode pembelajaran dan pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembinaan karakter. Beberapa studi sebelumnya telah mengeksplorasi peran dakwah dalam pembinaan karakter, namun terbatas pada konteks tertentu. Penelitian ini menyampaikan ringkasan dari artikel-artikel tersebut dan menunjukkan bagaimana pendekatan baru ini dapat memperbaiki pemahaman tentang peran dakwah dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dakwah dalam pembentukan karakter mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengambilan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara dengan mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah memiliki peran penting dalam pembinaan karakter mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru. Ini mencakup pengembangan kesadaran spiritual, moralitas, dan kepemimpinan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menyajikan analisis mendalam tentang kontribusi konkret dari dakwah dalam membentuk karakter mahasiswa di lingkungan kampus, serta implikasi praktisnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan kepribadian di lembaga pendidikan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berprinsip. Dalam konteks pendidikan, dakwah di Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru berperan sebagai pusat pembinaan karakter yang holistik, mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Ini mencakup pengembangan kesadaran spiritual, pembinaan kepemimpinan, dan penguatan nilai-nilai sosial, yang semuanya penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab. Pendahuluan ini diarahkan untuk memberikan gambaran umum tentang topik penelitian, menyoroti pentingnya dakwah dalam pembinaan karakter mahasiswa, dan menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan. Ini diikuti oleh ringkasan dari artikel-artikel terkait, deskripsi singkat studi, penjelasan hasil utama, dan penjelasan area yang dapat di-improvisasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah di lembaga ini berhasil dalam membentuk karakter mahasiswa yang unggul secara akademis, memiliki integritas moral, kepekaan sosial, dan kemampuan kepemimpinan yang kuat. Ini menunjukkan pentingnya dakwah sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter mahasiswa, yang tidak hanya mempengaruhi pengembangan pribadi mereka tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sosial dan akademis mereka. Dengan demikian, artikel ini menyajikan analisis mendalam tentang peran dakwah dalam membentuk karakter mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru, serta implikasinya dalam pengembangan pribadi dan sosial mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab, yang merupakan salah satu tujuan utama lembaga ini.

B. PEMBAHASAN

Diskusi

Dalam penelitian yang berjudul "Pendidikan Kearifan Etnik dalam Mengembangkan Karakter", penulis mengeksplorasi bagaimana pendidikan kearifan etnik dapat mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kearifan etnik, termasuk aspek-aspek dakwah, dapat memainkan peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab, (EduHumaniora, 2016).

Dalam era millennial, pendidikan agama Islam memegang peran penting dalam membangun karakter mahasiswa yang kuat, moral, toleran, patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dijiwai dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Penelitian yang berjudul "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial" menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berfungsi sebagai penjaga nilai-nilai bangsa serta agama agar dapat bersinergi untuk menghasilkan cendekiawan muslim yang dapat menjadi agen perubahan dalam permasalahan bangsa dan agama (Wicaksono dan Meidianto, 2021). Pendidikan agama Islam tidak hanya melihat sisi kebaikannya saja, tetapi juga mempertimbangkan nilai kemungkaran yang mungkin ada di dalamnya. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam berusaha menghindari kegiatan yang mungkin menimbulkan kemungkaran, sehingga menekankan pada pembiasaan berbuat

kebaikan dan menghindari kemungkaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada penghafalan materi atau menjawab soal ujian, tetapi juga pada pembiasaan yang berbuat kebaikan dan menghindari kemungkaran.

Selain itu, masjid kampus memainkan peran penting dalam aktivitas dakwah di kampus, sehingga menjadi media komunikasi yang vital dalam pembentukan karakter mahasiswa. Penelitian yang berjudul "Masjid Kampus Sebagai Media Komunikasi: Aktivis Dakwah dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa" menunjukkan bahwa aktivitas dakwah dan penggunaan masjid kampus sebagai media komunikasi berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa (Tahir, Cangar, dan Syam, 2014). Karakter mahasiswa yang dibentuk melalui aktivitas dakwah yang menggunakan masjid sebagai media komunikasi cenderung mencakup karakter ibadah dan karakter sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam khususnya dakwah memiliki peran dalam pembentukan karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab. Ini mencakup pengembangan kesadaran spiritual, moral, dan sosial, yang semuanya penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berprinsip dan bertanggung jawab.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali lebih dalam tentang peran dakwah dalam pembentukan karakter Lembaga Dakwah Kampus UPI di Cibiru. Metode deskriptif yang dipilih memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang situasi, kondisi, dan pemikiran terkait peran dakwah dalam konteks ini. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk kuesioner, observasi, dan wawancara, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Kuesioner, yang disebarluaskan melalui Google Form kepada mahasiswa anggota Lembaga Dakwah, bertujuan untuk mengukur sejauh mana peran dakwah mempengaruhi pembentukan karakter di kampus. Observasi, di sisi lain, memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung aktivitas dan interaksi anggota Lembaga Dakwah Kampus. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi artinya peninjauan secara cermat. Pada dasarnya, observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek atau peristiwa. Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk

memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika dan praktik dakwah di kampus. Wawancara dengan anggota Lembaga Dakwah Kampus memberikan kesempatan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan pengalaman mereka terkait peran dakwah.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Angket ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek peran dakwah, termasuk pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anggota Lembaga Dakwah. Setelah data dikumpulkan, analisis kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data tersebut.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi konteks dan nuansa yang mungkin tidak terlihat atau terabaikan dalam metode penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran yang lebih holistik dan mendalam tentang peran dakwah dalam pembentukan karakter di Lembaga Dakwah Kampus UPI di Cibiru.

Temuan dan Diskusi

Berdasarkan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan, ditemukan bahwa peran dakwah dalam pembentukan karakter mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru memiliki dampak yang signifikan. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis data, beberapa hasil penelitian diungkapkan:

1. Dakwah dalam organisasi Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru tidak hanya bersifat seremonial, namun juga menyangkut aspek kehidupan sehari-hari. Dalam wawancara online yang sudah dilakukan dengan beberapa anggota LDK Kampus UPI di Cibiru, seorang narasumber mengungkapkan bahwa melalui kegiatan dakwah, anggota LDK bisa memperdalam pemahaman agama Islam, meningkatkan keimanan, serta saling memperbaiki diri. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah berperan dalam membentuk karakter religius dan moral anggota.
2. Hubungan Dakwah dan Solidaritas Sosial
Dakwah memiliki dampak yang positif terhadap hubungan sosial dan solidaritas antaranggota LDK. Melalui dakwah, anggota LDK saling menasihati dalam kebaikan, kesabaran, dan ketaatan. Hal ini menciptakan lingkungan yang

membangun hubungan yang baik antar sesama anggota, yang pada gilirannya meningkatkan solidaritas di antara mereka.

3. Efektivitas Dakwah dalam Pembentukan Karakter

Dalam temuan dari penelitian ini, dakwah terbukti efektif dalam membentuk karakter anggota LDK, terutama karena pendekatannya yang tidak memaksa. Lembaga Dakwah Kampus pula berperan sebagai wadah dalam perbaikan moral, yang merupakan langkah awal untuk perbaikan moral di kalangan mahasiswa. Menurut Nadila Prihanita, salah satu anggota Lembaga Dakwah Kampus UPI Cibiru, prinsip-prinsip dakwah, seperti kesabaran dan keikhlasan turut membentuk cara pandang dan tindakan anggota LDK dalam kehidupan sehari-hari.

4. Melatih Kepemimpinan Anggota LDK Kampus UPI di Cibiru

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Lembaga Dakwah Kampus UPI di Cibiru tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperdalam pemahaman agama, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan kepemimpinan. Melalui pelatihan-pelatihan kepemimpinan, kegiatan organisasional, dan berbagai proyek pengabdian masyarakat, mahasiswa didorong untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan visioner. Observasi terhadap perkembangan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola tim, mengambil keputusan, dan berkomunikasi secara efektif.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter anggota Lembaga Dakwah Kampus UPI di Cibiru. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran dakwah dalam membentuk karakter mahasiswa di lingkungan kampus. Melalui dakwah, anggota LDK dapat meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam, mengembangkan silaturahmi dan hubungan sosial yang baik, serta membentuk karakter moral dan religius yang kokoh. Selain itu, dakwah juga efektif dalam membentuk karakter anggota LDK, terutama dengan menggunakan prinsip dan nilai dari ajaran dakwah yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan

sehari-hari. Langkah-langkah untuk memperluas pengaruh dakwah di lingkungan kampus pun sangat penting untuk meningkatkan dampaknya dalam pembentukan karakter mahasiswa secara keseluruhan.

D. DAFTAR PUSTAKA

https://repository.upi.edu/105064/1/S_PGSD_1903986_Title.pdf

